BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Alat musik merupakan alat yang mampu menghasilkan bunyi atau suara, sehingga alat tersebut merupakan unsur penting dalam menciptakan sebuah musik. Seperti yang dijelaskan Soewito (dikutip Okky Satya, 2012) instrumen musik atau alat musik adalah sarana untuk penampilan suatu seni musik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) "Alat musik merupakan benda yang dipakai untuk menghasilkan bunyi-bunyian"(h.27). Secara umum alat musik dibedakan berdasarkan sumber bunyinya terdiri dari 5 jenis, yaitu alat musik pukul, alat musik tiup, alat musik petik, alat musik gesek, dan alat musik vokal (Mudjilah, 2004, h.76). Alat musik tiup yaitu suatu alat musik yang menciptakan suara ketika kolom udara digetarkan. Tinggi rendah nada ditentukan oleh frekuensi gelombang suara / getaran yang dihasilkan oleh instrumen tersebut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991 , h.23).

Gabel Denis & Michael Villmow (2012) menjelaskan "saxophone merupakan alat musik yang tergolong dalam keluarga *woodwind instruments,* yang dimainkan dengan cara ditiup dengan menggunakan *single-reed*" (h.25). Saxophone yang merupakan instrumen musik jenis *aerophone* ini memiliki jenis yang bermacam – macam, diantaranya Alto (Eb), Tenor (Bb) , Sopran (Bb). Sebelum mempelajari teknik dasar , maka yg harus dipahami yaitu cara memasang bagian – bagian saxophone atau yang biasa dinamakan *assembling*. Selain harus memahami fungsi setiap bagian – bagian saxophone, adapula teknik-teknik dasar yang dapat dipelajari pemula. Teknik dasar tersebut meliputi beberapa teknik diantaranya *breathing*, *embouchure*, dan *fingering*.

Saxophone memiliki kompleksitas penggunaan yang cukup sulit. Sehingga para pengguna khususnya pemula terkadang merasa kesulitan dalam mempelajari metode pembelajaran dasar saxophone. Dalam hal ini buku *textbook* sangat membantu para pemula dalam memahami serta mempelajari alat musik saxophone.

Dengan berkembangnya minat masyarakat terhadap alat musik saxophone, kini telah banyak sekolah musik yang menyediakan kelas musik saxophone salah satunya yaitu Yamaha Music School.

Ada beberapa fasilitas yang disediakan oleh Yamaha Music School diantaranya *Text Book* dan CD musik pengiring (*Minus One System Disk*) . Buku yang digunakan oleh Yamaha Music School diterbitkan oleh Yamaha Music Foundation dengan judul Yamaha Saxophone. Buku tersebut dapat dibeli oleh murid dari Yamaha Music School saja, buku tersebut dijual dengan harga Rp. 300.000. Selain untuk memberikan materi yang belum diajarkan oleh staf pengajar, buku tersebut dapat digunakan sebagai media pengingat bilamana murid lupa akan materi yang telah diajarkan. Oleh sebab itu buku merupakan media penting bagi murid Yamaha Music School dalam memudahkan serta membantu proses pembelajaran. Namun dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, informasi serta visualisasi yang digunakan dalam buku tersebut masih belum lengkap dan kurang menarik. Visual yang ditampilkan hanya berupa gambar dan tidak ada keterangan serta penjelasan secara mendasar, sehingga menimbulkan kurangnya pemahaman siswa akan materi yang disediakan. Dalam hal ini perlu adanya perbaikan dalam hal materi yang diberikan serta desain yang digunakan. Oleh karena itu perancangan buku dengan informasi yang lebih lengkap serta desain yang lebih menarik merupakan solusi agar murid Yamaha Music School mampu lebih mendalami serta memahami materi yang telah diajarkan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah , dapat identifikasikan beberapa poin diantaranya :

- Saxophone memiliki kompleksitas penggunaan yang cukup sulit.
- Desain buku Yamaha Saxophone Vol. 1 yang digunakan murid Yamaha Music School tidak menarik serta materi yang disediakan tidak lengkap
- Kebutuhan murid akan buku sebagai media pengingat materi yang telah diajarkan dalam mendukung proses pembelajaran.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

“ Bagaimana cara memberikan informasi secara lengkap mengenai metode pembelajaran dasar saxophone bagi pemula dengan menggunakan bahasa Indonesia dan media komunikasi visual di Yamaha Music School dengan bertumpu pada perbaikan media buku sebelumnya? ”

I.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada perancangan tugas akhir ini hanya membahas mengenai saxophone berjenis Alto saja, karena range wilayah nada rendah maupun tinggi dapat dimainkan di saxophone jenis tersebut sehingga lebih memudahkan pemula dalam menemukan *tone color*. Pembahasan hanya meliputi pengenalan bagian-bagian saxophone, *assembling*, serta teknik dasar dalam memainkan saxophone (*breathing,embouchure,fingering*) dan digunakan sebagai referensi bagi Yamaha Music School Indonesia. Batasan masalah bertujuan agar tidak adanya penyimpangan konteks permasalahan yang telah dibahas.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan serta manfaat yang ingin dicapai dari perancangan diatas yaitu:

a. Tujuan :
   - Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai materi mengenai metode pembelajaran dasar alat musik saxophone yang telah diajarkan di Yamaha Music School.
   - Memberikan solusi bagi murid yang sering mengalami kendala dalam mempelajari alat musik saxophone.

b. Manfaat :
   - Agar murid Yamaha Music School mampu menguasai materi yang telah diajarkan oleh staf pengajar dengan mudah dan mandiri.